



## ANALISA STRUKTUR KEPEMILIKAN, STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN

Marcella Aullia Jayadi<sup>1</sup>, Hwihanus<sup>2</sup>  
1222200168@surel.untag-sby.ac.id<sup>1</sup>, [hwihanus@untag-sby.ac.id](mailto:hwihanus@untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan, struktur modal, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, dengan kinerja keuangan dan karakteristik perusahaan sebagai variabel intervening, pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian menggunakan data sekunder dari laporan keuangan periode 2019-2023 dengan pendekatan kuantitatif. Data dianalisis menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) berbasis SMART-PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar hipotesis tidak signifikan, kecuali pengaruh struktur modal terhadap kebijakan dividen yang signifikan positif. Kinerja keuangan dan karakteristik perusahaan ditemukan berperan sebagai variabel intervening yang memperlemah hubungan antara faktor utama terhadap nilai perusahaan. Temuan ini memberikan kontribusi teoritis pada pengembangan manajemen keuangan dan memberikan panduan praktis bagi pengelola perusahaan pertambangan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui optimalisasi struktur modal dan kebijakan dividen.

Kata Kunci : *Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan, Dan Karakteristik Perusahaan*

### Pendahuluan

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator utama keberhasilan dan daya saing perusahaan di pasar, terutama dalam industri pertambangan yang dikenal dengan tantangan seperti fluktuasi harga komoditas dan regulasi pemerintah yang dinamis. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kinerja keuangan yang solid, prospek pertumbuhan yang positif, serta kemampuan perusahaan untuk menarik minat investor melalui imbal hasil yang kompetitif. Dalam konteks industri pertambangan, yang memiliki karakteristik unik seperti ketergantungan pada sumber daya alam dan investasi jangka panjang, memahami faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan menjadi sangat penting (Mardiasmo, 2021).

Salah satu faktor penting adalah struktur kepemilikan, yang merujuk pada distribusi kepemilikan saham di antara pemegang saham. Kepemilikan saham yang terkonsentrasi atau terdiversifikasi dapat memengaruhi pengambilan keputusan manajerial, strategi operasional, dan kebijakan perusahaan, yang secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada nilai perusahaan. Selain itu, struktur modal, yang mencerminkan kombinasi utang dan ekuitas yang digunakan untuk mendanai operasi perusahaan, berperan signifikan dalam menentukan tingkat risiko dan biaya modal. Pengelolaan struktur modal yang optimal dapat membantu perusahaan memaksimalkan profitabilitas dan meningkatkan nilai pasar (Modal et al., 2018).

Kebijakan dividen juga menjadi aspek krusial, karena mencerminkan strategi perusahaan dalam mendistribusikan laba kepada pemegang saham. Kebijakan dividen yang konsisten, transparan, dan berorientasi pada kesejahteraan pemegang saham dapat meningkatkan kepercayaan investor, yang pada akhirnya memperkuat persepsi positif terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, aspek struktur kepemilikan, struktur modal, dan kebijakan dividen akan dianalisis untuk memahami pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.



# SVARGARThA

Jurnal Ekonomi dan Bisnis

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Vol 1 No 1 Tahun 2024

Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359



Lebih lanjut, penelitian ini juga mempertimbangkan peran variabel intervening, yaitu kinerja keuangan dan karakteristik perusahaan, dalam memperkuat hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan nilai perusahaan. Kinerja keuangan, yang diukur melalui berbagai indikator seperti profitabilitas dan efisiensi operasional, memberikan gambaran tentang efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan. Sementara itu, karakteristik perusahaan, seperti ukuran, usia, dan kompleksitas operasional, turut memengaruhi bagaimana perusahaan merespons tantangan pasar dan menciptakan nilai.

Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan teori keuangan dan manajemen strategis, khususnya dalam sektor pertambangan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan menjadi panduan praktis bagi manajer perusahaan dalam merumuskan kebijakan yang terkait dengan struktur kepemilikan, struktur modal, dan kebijakan dividen, demi mencapai nilai perusahaan yang optimal (Graham & Harvey, 2001).

## Tinjauan Teori

### Struktur Kepemilikan

Menurut (Sugiarto, 2009), struktur kepemilikan mengacu pada perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki oleh pihak internal (insider) dan jumlah saham yang dimiliki oleh investor eksternal. Dengan kata lain, struktur kepemilikan saham mencakup proporsi kepemilikan oleh institusi dan manajemen dalam suatu perusahaan. Dalam operasionalnya, perusahaan diwakili oleh direksi (agen) yang ditunjuk oleh pemegang saham (prinsipal). Kepemilikan institusional adalah persentase saham yang dimiliki oleh investor institusi, seperti perusahaan investasi, bank, dan perusahaan asuransi, serta lembaga dan perusahaan lainnya. Kepemilikan institusional berperan penting dalam memantau manajemen. (Meckling & Jensen, 1976) menyatakan bahwa kepemilikan institusional dapat membuat proses pemantauan lebih efektif, karena dapat mengendalikan perilaku oportunistik dari para manajer.

Di sisi lain, kepemilikan manajerial adalah persentase saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan. Kepemilikan manajerial didefinisikan sebagai pemegang saham yang juga berperan sebagai pemilik perusahaan, di mana manajemen terlibat secara aktif dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, kepemilikan manajerial mencerminkan proporsi saham yang dimiliki oleh manajemen, yang posisinya setara dengan pemegang saham lainnya. Dalam konteks teori keagenan, dijelaskan bahwa kepentingan manajemen dan pemegang saham sering kali bertentangan, dan peningkatan kepemilikan manajerial dapat menyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham, sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan.

### Struktur Modal

Struktur modal adalah kombinasi antara utang dan ekuitas yang membentuk struktur keuangan jangka panjang suatu perusahaan. Masalah struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena kualitasnya dapat berdampak langsung pada posisi keuangan perusahaan, yang pada akhirnya akan memengaruhi nilai perusahaan itu sendiri. Menurut (Yuliana & Yuyetta, 2017) teori struktur modal berfokus pada dampak perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan, dengan asumsi bahwa keputusan investasi dan kebijakan dividen tetap tidak berubah. Penelitian oleh (Brigham & Houston, 2013) mendefinisikan struktur modal yang optimal sebagai kombinasi yang dapat memaksimalkan harga saham perusahaan. Dengan demikian, struktur modal dapat dipahami sebagai kombinasi pendanaan yang perlu dikelola dengan baik agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

### Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan penting yang diambil oleh manajemen terkait dengan distribusi laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode. Manajemen harus menentukan apakah laba tersebut akan dibagikan sepenuhnya atau hanya sebagian, sementara



# SVARGARThA

Jurnal Ekonomi dan Bisnis

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Vol 1 No 1 Tahun 2024

Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359



sisanya disimpan sebagai laba ditahan. Jika perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, hal ini akan mengurangi jumlah laba ditahan dan, pada gilirannya, mengurangi sumber dana internal. Sebaliknya, jika perusahaan tidak membagikan laba sebagai dividen, maka akan meningkatkan sumber dana internal yang dapat digunakan untuk pengembangan perusahaan (Mulyani et al., 2017).

Perusahaan yang menerapkan kebijakan dividen tinggi tanpa didukung oleh arus kas yang memadai mungkin harus mengurangi investasi atau mencari pendanaan tambahan melalui pasar modal, baik utang maupun ekuitas. Mengingat biaya yang tinggi, manajer biasanya tidak akan meningkatkan dividen kecuali mereka yakin bahwa perusahaan memiliki cukup kas untuk membayarnya. Inilah sebabnya mengapa perubahan dalam kebijakan dividen sering dianggap sebagai sinyal perubahan prospek perusahaan (Pracihara, 2016). Kebijakan dividen dapat diukur melalui Dividend Payout Ratio (DPR), yaitu rasio antara dividen per lembar saham dan laba per lembar saham. Rasio ini mencerminkan persentase laba bersih yang dibagikan sebagai dividen. Besarnya dividen yang diberikan kepada pemegang saham menjadi daya tarik tersendiri, karena banyak investor lebih menyukai dividen dibandingkan dengan capital gain, mengingat dividen lebih pasti. Oleh karena itu, kebijakan dividen yang diambil oleh perusahaan dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Rahmah & Fitri, 2020)

## Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merujuk pada kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangannya. Menurut (Rudianto & Rudianto, 2013) kinerja keuangan mencakup prestasi dan hasil yang dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset secara efektif selama periode tertentu. (Perusahaan et al., 2021) juga menjelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana perusahaan menerapkan berbagai aturan dalam pengelolaan keuangan secara optimal. Penilaian kinerja keuangan penting dilakukan agar perusahaan dapat mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilannya berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Dengan demikian, jika kinerja keuangan menunjukkan hasil yang baik, maka kesehatan perusahaan juga dapat dikatakan baik. Kinerja keuangan perusahaan terkait erat dengan evaluasi dan pengukuran. Pengukuran hasil kerja perusahaan dari perspektif akuntansi dilakukan melalui penilaian menggunakan rasio-rasio keuangan (Saputra et al., 2024).

## Karakteristik Perusahaan

Karakteristik perusahaan pada dasarnya mencerminkan kondisi fundamental dari perusahaan itu sendiri. Karakteristik ini diidentifikasi sebagai elemen-elemen yang mempengaruhi struktur modal. Beberapa aspek yang termasuk dalam karakteristik perusahaan adalah pertumbuhan, ukuran perusahaan, profitabilitas, tingkat keterpastian aset, volatilitas, non-debt tax shield, keunikan industri, dan berbagai faktor lainnya. Di antara faktor-faktor yang mempengaruhi karakteristik perusahaan, terdapat ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan pertumbuhan aset. (Hwihanus & , Tri Ratnawati, 2019)

## Nilai Perusahaan

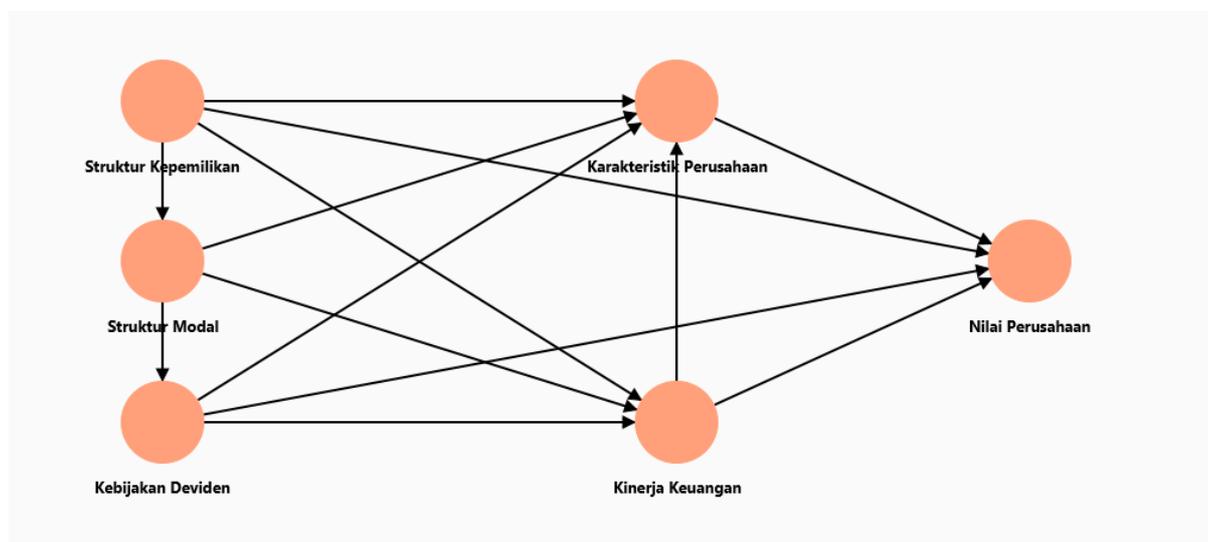
Menurut (Sari, 2015), nilai perusahaan adalah nilai saat ini dari aliran pendapatan atau arus kas yang diharapkan akan diterima di masa depan. (Kusumajaya, 2011) menambahkan bahwa nilai perusahaan mencerminkan pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, yang umumnya terkait dengan harga saham. Harga saham yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang juga tinggi, sehingga memberikan kepercayaan kepada pasar mengenai kinerja perusahaan saat ini dan prospeknya di masa depan. Dalam penelitiannya, Kusumajaya (2011) menyarankan penggunaan analisis rasio pasar untuk menilai nilai perusahaan, yang mencakup rasio Price to Earnings (PER), Price to Book Value (PBV), Market to Book Ratio (MBR), tingkat pengembalian dividen, dan Dividend Payout Ratio (DPR).

Penelitian oleh (Kusumajaya, 2011) dan (Arviansyah, 2013) menggunakan PBV sebagai ukuran nilai perusahaan, di mana PBV yang tinggi menunjukkan keyakinan pasar terhadap

prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kesejahteraan pemegang saham yang lebih besar (Musdalifah Azis et al., 2015) PBV memiliki peranan penting bagi investor dalam menentukan strategi investasi di pasar modal. Melalui PBV, investor dapat mengidentifikasi saham yang undervalued atau overvalued, sehingga dapat merumuskan strategi investasi yang optimal untuk memaksimalkan dividen dan capital gain.

## Hipotesa

- H1 : Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal
- H2: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan
- H3: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
- H4: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H5: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen
- H6: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan
- H7: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
- H8: Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan
- H9: Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
- H10: Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H11: Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H12: Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan
- H13: Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan



## Metode Penelitian

*Gambar : Kerangka Konseptual*

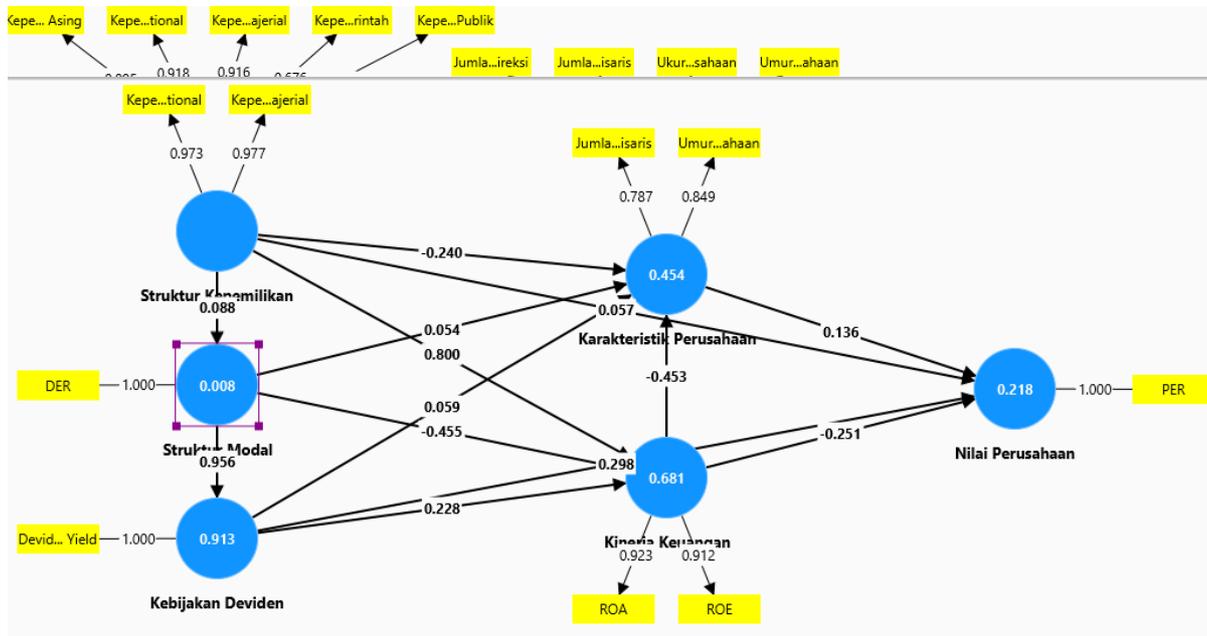
Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian yang terstruktur. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2019 hingga 2023. Sumber data ini diperoleh melalui situs resmi BEI dan jurnal terkait. Populasi penelitian mencakup semua perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dalam periode tersebut, sedangkan sampel terdiri dari enam perusahaan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling.

Pengumpulan data dilakukan melalui dua metode utama, yaitu studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka mencakup pencarian informasi dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, artikel, jurnal ilmiah, dan penelitian sebelumnya. Metode dokumentasi melibatkan pengumpulan laporan keuangan perusahaan untuk periode 2019-2023. Data yang

terkumpul kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SMART-PLS, yang digunakan untuk menguji model penelitian, struktur hubungan antar variabel, serta hipotesis yang telah dirumuskan.

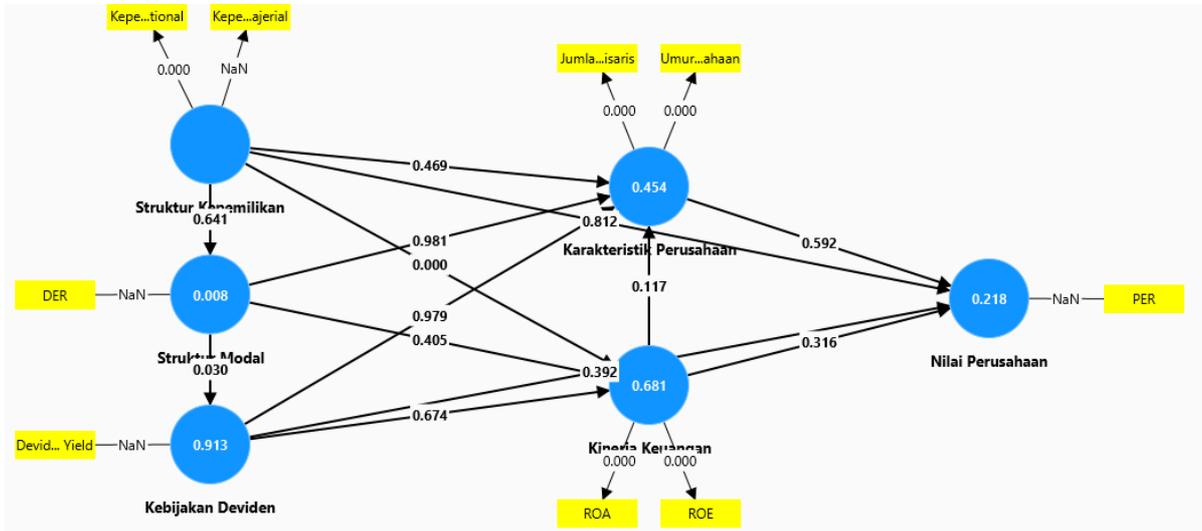
## Hasil Penelitian

Penelitian ini menetapkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,7 sebagai batasan reliabilitas yang diterima. Ini berarti bahwa instrumen dengan nilai Cronbach Alpha di bawah 0,7 akan dihapus saat melakukan perhitungan dengan mempertimbangkan hasil outer loadings. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil dalam menguji data perusahaan yang telah ditabulasi, menggunakan aplikasi SmartPLS:



Gambar 1. Model hasil calculate sebelum di drop

Gambar 2. Model hasil calculate setelah di drop



Gambar 3. Model hasil setelah di Bootstrapping

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
Karakteristik Perusahaan -> Nilai Perusahaan	0.136	0.208	0.253	0.536	0.592
Kebijakan Deviden -> Karakteristik Perusahaan	0.059	1.148	2.203	0.027	0.979
Kebijakan Deviden -> Kinerja Keuangan	0.228	0.170	0.541	0.421	0.674
Kebijakan Deviden -> Nilai Perusahaan	0.298	0.138	0.348	0.856	0.392
Kinerja Keuangan -> Karakteristik Perusahaan	-0.453	-0.444	0.289	1.569	0.117
Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	-0.251	-0.275	0.250	1.004	0.316
Struktur Kepemilikan -> Karakteristik Perusahaan	-0.240	-0.264	0.331	0.724	0.469
Struktur Kepemilikan -> Kinerja Keuangan	0.800	0.804	0.111	7.178	0.000
Struktur Kepemilikan -> Nilai Perusahaan	0.057	0.126	0.242	0.238	0.812
Struktur Kepemilikan -> Struktur Modal	0.088	0.031	0.189	0.466	0.641
Struktur Modal -> Karakteristik Perusahaan	0.054	-0.981	2.235	0.024	0.981
Struktur Modal -> Kebijakan Deviden	0.956	0.662	0.440	2.171	0.030
Struktur Modal -> Kinerja Keuangan	-0.455	-0.453	0.547	0.832	0.405

Gambar 4. Hasil Bootstrapping

## Pembahasan

H1: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

Hasil analisa menunjukkan Struktur Kepemilikan berpengaruh positif sebesar 0,088 dan tidak signifikan sebesar 0,641 terhadap Struktur Modal. Peneliti menerima penelitian (Nurmala & Hwihanus, 2024) yang menemukan bahwa variabel Struktur Kepemilikan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan.

H2: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan

Hasil analisa menunjukkan Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif sebesar 0,240 dan tidak signifikan sebesar 0,469 terhadap Karakteristik Perusahaan. Peneliti menerima penelitian (Sari & Hwihanus, 2024) yang menyatakan bahwa Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Karakteristik perusahaan.

H3: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil analisa menunjukkan Struktur Kepemilikan berpengaruh positif sebesar 0,800 dan signifikan sebesar 0,000 terhadap Kinerja Keuangan. Peneliti tidak menerima penelitian (Setio & Savsavubun, 2024) yang menyatakan bahwa Struktur Kepemilikan berpengaruh positif dan tidak signifikan, hal ini disebabkan oleh perbedaan objek dan tahun sampel yang digunakan. Peneliti menerima penelitian (Imelda, 2023) yang menyatakan bahwa Struktur Kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.



# SVARGARTHA

Jurnal Ekonomi dan Bisnis

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Vol 1 No 1 Tahun 2024

Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359



H4: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisa menunjukkan Struktur Kepemilikan berpengaruh positif sebesar 0,057 dan tidak signifikan sebesar 0,812 terhadap Nilai Perusahaan. Peneliti menerima penelitian (Sriyani & Purwasih, 2022) yang menyatakan Struktur Kepemilikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H5: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen

Hasil penelitian menunjukkan Struktur Modal berpengaruh positif sebesar 0,956 dan signifikan sebesar 0,030 terhadap Kebijakan Dividen. Peneliti menerima penelitian (Aurillia Salsabila & Jacobus Widiatmoko, 2022) yang menyatakan Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

H6: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan

Hasil analisa menunjukkan Struktur Modal berpengaruh positif sebesar 0,054 dan tidak signifikan sebesar 0,981 terhadap Karakteristik Perusahaan. Dengan ini peneliti menolak penelitian (Setio & Savsavubun, 2024) yang menyatakan Struktur Modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan, hal ini bisa disebabkan oleh perbedaan tahun dan sampel penelitian yang digunakan. Peneliti menerima penelitian (Asari & Hwihanus, 2024) yang menyatakan Struktur Modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan.

H7: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil analisa menunjukkan Struktur Modal berpengaruh negatif sebesar 0,455 dan tidak signifikan sebesar 0,405 terhadap Kinerja Keuangan. Peneliti menerima penelitian (Ambar & Hwihanus, 2024) yang menyatakan Struktur Modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

H8: Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan

Hasil analisa menunjukkan Kebijakan Dividen berpengaruh positif sebesar 0,059 dan tidak signifikan sebesar 0,979 terhadap Karakteristik Perusahaan. Peneliti menerima penelitian (Ependi et al., 2017) yang menyatakan Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan.

H9: Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan Kebijakan Dividen berpengaruh positif sebesar 0,228 dan tidak signifikan sebesar 0,674 terhadap Kinerja Keuangan. Dengan ini peneliti menerima penelitian (Hermawan & Hwihanus, 2024) yang menyatakan Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

H10: Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisa peneliti menunjukkan Kebijakan Dividen berpengaruh positif sebesar 0,298 dan tidak signifikan sebesar 0,392 terhadap Nilai Perusahaan. Peneliti menerima penelitian (Mayangsari, 2018) yang menyatakan Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H11: Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisa menunjukkan bahwa Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif sebesar 0,136 dan tidak signifikan sebesar 0,592 terhadap Nilai Perusahaan. Dengan ini peneliti menerima penelitian (Sekarningrum & Ardini, 2024) yang menyatakan bahwa Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H12: Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan

Hasil analisa menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh negatif sebesar 0,453 dan tidak signifikan sebesar 0,117 terhadap Karakteristik Perusahaan. Peneliti menerima penelitian (Wicaksono & Hwihanus, 2024) yang menyatakan Kinerja Keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan.

H13: Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan



# SVARGARTHA

Jurnal Ekonomi dan Bisnis

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Vol 1 No 1 Tahun 2024

Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359



Hasil analisa peneliti menunjukkan Kinerja Keuangan berpengaruh negatif sebesar 0.251 dan tidak signifikan sebesar 0,316 terhadap Nilai Perusahaan. Dengan ini peneliti menerima penelitian (Sullicyanna & Hwihanus, 2024) yang menyatakan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

## Simpulan

Peneliti mengungkapkan temuan penting mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan sektor pertambangan di Indonesia. Struktur kepemilikan, struktur modal, dan kebijakan dividen menunjukkan pengaruh bervariasi terhadap nilai perusahaan, dengan sebagian besar tidak signifikan. Temuan utama menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, menegaskan pentingnya pengelolaan utang dan ekuitas yang optimal. Sementara itu, kinerja keuangan dan karakteristik perusahaan tidak signifikan sebagai variabel intervening.

Secara praktis, hasil ini menekankan pentingnya kebijakan strategis dalam pengelolaan struktur modal untuk menyeimbangkan profitabilitas dan risiko. Penelitian ini merekomendasikan kajian lebih lanjut terhadap peran variabel makroekonomi dan faktor eksternal lainnya yang memengaruhi nilai perusahaan. Penelitian mendatang disarankan memperluas cakupan sampel, menggunakan pendekatan longitudinal, serta mempertimbangkan pengaruh regulasi dan dinamika pasar global.

## Daftar Pustaka

- Ambar, S., & Hwihanus. (2024). *Analisi Fundamental Makro Fundamental Mikro terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Karakteristik Perusahaan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek I.pdf*.
- Arfindo Hermawan, & Hwihanus Hwihanus. (2024). Analisis Fundamental Makro, Struktur Kepemilikan, Fundamental Mikro Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba, Kinerja Keuangan dan Karakteristik Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia 2018-2023. In *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi* (Vol. 2, Issue 3, pp. 60–77). <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i3.3130>
- Arviansyah, Y. (2013). *Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)(Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di JII Periode 2008-2011)*.
- Asari, A., & Hwihanus. (2024). As-Syirkah : Islamic Economics & Finacial Journal. *As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal*, 1(1), 39–56. <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v3i3.272>
- Aurillia Salsabila, & Jacobus Widiatmoko. (2022). Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *Jurnal Mirai Manajemen*, 7(1), 410–424.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Fundamentals of financial management*. South-Western Cengage Learning.
- Ependi, Z., Hasan, A., & Indrawati, N. (2017). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia)*. 13–21.
- Graham, J. R., & Harvey, C. R. (2001). The theory and practice of corporate finance: Evidence from the field. *Journal of Financial Economics*, 60(2–3), 187–243.
- Hwihanus, & , Tri Ratnawati, & I. Y. (2019). *Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 4.
- Imelda, A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Journals of Economics and Business*, 3(1), 53–68. <https://doi.org/10.33365/jeb.v3i1.113>



# SVARGARTHA

Jurnal Ekonomi dan Bisnis

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Vol 1 No 1 Tahun 2024

Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359



- Kusumajaya, D. K. O. (2011). Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Universitas Udayana, Denpasar: Tesis Yang Tidak Dipublikasikan*.
- Mardiasmo, M. B. A. (2021). *Akuntansi sektor publik-edisi terbaru*. Penerbit Andi.
- Mayangsari, R. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(4), 477–485.
- Meckling, W. H., & Jensen, M. C. (1976). Theory of the Firm. *Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*.
- Modal, P. S., Instiusional, K., & Ukuran, D. A. N. (2018). PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE , INSTITUSIONAL OWNERSHIP AND FIRM SIZE TO COMPANY VALUE AT MINING COMPANY LISTED ON BEI PENDAHULUAN *Latar Belakang*. 6(3), 1118–1127.
- Mulyani, S., Amboingtyas, D., & Fathoni, A. (2017). The Influence Of Liquidity, Profitability, Leverage On Firm Value With Capital Structure As Intervening Variable (In Plantation Sub Sector Company 2012-2016 Listed In Bei). *Journal of Management*, 3(3), 1–11.
- Musdalifah Azis, S. E., Mintarti, S., & Maryam Nadir, S. E. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Deepublish.
- Nurmala Galuh Pramesthi, & Hwihanus Hwihanus. (2024). Analisis Fundamental Makro, Fundamental Mikro Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Kepemilikan Dan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *OPTIMAL Jurnal Ekonomi dan Manajemen* (Vol. 4, Issue 3, pp. 01–11). <https://doi.org/10.55606/optimal.v4i3.3651>
- Perusahaan, P. U., Dividen, K., Lingkungan, A., Likuiditas, D. A. N., & Nilai, T. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, akuntansi lingkungan, leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. 3(1), 52–62.
- Pracihara, S. M. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4, 1–10.
- Rahmah, D. M., & Fitri, A. (2020). Pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. *Jurnal Asset*, 10(2), 181–194. <https://doi.org/10.24252/assets.v10i2.18601>
- Rudianto, E., & Rudianto, E. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Saputra, U. B., Kusmayadi, I., & Negara, I. K. (2024). PEMODELAN KEBERPENGARUHAN STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PADA NILAI PERUSAHAAN SUBSEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2022. *Jurnal Riset Keuangan*, 2(2), 10–19.
- Sari, D. P. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. STIE PERBANAS SURABAYA.
- Sekarningrum, H., & Ardini, L. (2024). PEGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL.
- Setio, S. I., & Savsavubun, M. (2024). Analisis Fundamental Makro, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Karakteristik Perusahaan, Struktur Modal, Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pasa Perusahaan Manufaktur Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia. In *Neraca Manajemen, Ekonomi* (Vol. 6).
- Sriyani, E. D., & Purwasih, D. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Dividen



# SVARGARThA

Jurnal Ekonomi dan Bisnis

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Vol 1 No 1 Tahun 2024

Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359



- Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 368–382. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.149>
- Sugiarto. (2009). *Struktur modal, struktur kepemilikan perusahaan, permasalahan keagenan & informasi asimetri*. Graha Ilmu. <https://books.google.co.id/books?id=R1V7NAAACAAJ>
- Sullicyanna Luna Bianca, & Hwihanus Hwihanus. (2024). Pengaruh Fundamental Makro, Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan dengan GCG sebagai Variabel Moderasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI. In *Akuntansi* (Vol. 3, Issue 1, pp. 141–158). <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v3i1.1473>
- Wicaksono, S., & Hwihanus. (2024). *ANALISIS FUNDAMENTAL MAKRO, STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN STRUKTUR MODAL, MANAJEMEN LABA DAN STRUKTUR ASET SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDON.pdf*.
- Yuliana, L., & Yuyetta, E. N. A. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Leverage Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 729–741.